

## ***Increasing Learning Motivation and Student Learning Outcomes through Project Based Learning (PBL) Model on Substance Materials***

Yuniroh

SDN 2 Karanganya  
yuniroh@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Lack of student learning motivation, was very influential on student learning outcomes. Student learning outcomes are low or have not met the specified Minimum Completeness Criteria (KKM). One of the learning models that can increase students' motivation and learning outcomes is Project Based Learning (PBL). Natural Sciences (IPA) is one of the subjects taught to elementary school students. One of the science materials in grade IV SD is the material for changing the shape of objects. The purpose of this article is to describe the material in the form of objects in grade IV, the PBL model in science learning in elementary school grade IV at SDN 2 Karanganyar. Student learning outcomes of Class IV SDN 2 Karangayar, and the effectiveness of this PBL model. This study uses the literature method by looking for journal references and library studies through books. Another method is quantitative experiment, namely by giving a pretest and comparing it with the post-test results after being given learning activities through the PBL model. The results of the study indicate that the PBL model is effectively used as an innovative learning model for fourth grade students at SDN 2 Karanganyar. Students who score above the KKM have increased from 50% to 90%.*

**Keywords:** *PBL model, objects, learning motivation*

### **Abstrak**

Kurangnya motivasi belajar siswa, ternyata sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi rendah atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu Project Based Learning (PBL). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan pelajaran yang diajarkan pada siswa sekolah dasar. Salah satu materi IPA di kelas IV SD yaitu materi perubahan wujud benda. Tujuan artikel ini yaitu untuk mendeskripsikan materi wujud benda di kelas IV, model PBL pada pembelajaran IPAS SD kelas IV di SDN 2 Karanganyar. Hasil belajar siswa Kelas IV SDN 2 Karangayar, dan efektivitas model PBL ini. Penelitian ini menggunakan metode literatur dengan mencari referensi jurnal dan kajian Pustaka melalui buku. Metode lainnya yaitu kuantitatif eksperimen yakni dengan memberikan pretest dan membandingkan dengan hasil post tes setelah diberikan kegiatan pembelajaran melalui model PBL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL efektif digunakan sebagai model pembelajaran inovatif untuk siswa kelas IV SDN 2 Karanganyar. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM mengalami kenaikan dari 50% menjadi 90%.

**Kata kunci:** model PBL, wujud benda, motivasi belajar

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian integral dalam pendidikan dan persekolahan (Fujiawati, 2016). Pembaharuan kurikulum adalah suatu keharusan di dalam perencanaan pendidikan dalam upaya menyiapkan generasi muda bangsa untuk berpacu dalam konstelasi kehidupan yang terus maju dan berkembang seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam menghadapi arus globalisasi yang sudah di hadapan kita (Yazidi, 2014, hlm. 90). Indonesia sudah mengalami pergantian kurikulum. Kurikulum yang terbaru saat ini adalah kurikulum merdeka yang mana mulai digunakan pada jenjang kelas satu dan kelas empat di sekolah dasar. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang adalah suatu keharusan dalam kehidupan sekarang. Terdapat berbagai macam isu di seputar pendidikan kita, seperti banyaknya beban mata pelajaran di sekolah yang harus dipelajari peserta didik, pembelajaran lebih banyak berorientasi pada hafalan kurang pada pemahaman, rendahnya mutu pembelajaran terlebih dalam bidang matematika dan IPA, rendahnya budi pekerti siswa, terjadi krisis karakter bangsa, serta ujian nasional menjadi momok dalam pendidikan, siswa, guru, dan masyarakat (Anwar, 2016).

Pemerintah menyusun dan melaksanakan suatu kebijakan pendidikan merdeka belajar. Merdeka belajar adalah suatu proses pendidikan memberikan keleluasaan kepada guru dan siswa untuk belajar dan mengembangkannya sesuai dengan berbagai potensi pada siswa sehingga pengetahuan, keterampilan dan sikap dapat diraih dengan cara mengaitkan dengan lingkungan dan budaya (Daga, 2021). Salah satu upaya guru dalam merdeka belajar yaitu menyajikan pembelajaran dengan berbagai model belajar disesuaikan dengan potensi dan motivasi belajar siswanya. Model pembelajaran adalah suatu pedoman berisikan langkah-langkah kegiatan yang sistematis bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar (Khoerunnisa & Aqwal, 2020).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu muatan pelajaran yang diajarkan pada siswa sekolah dasar. Salah satu materi IPA di kelas IV SD yaitu materi perubahan wujud benda. Pada materi ini siswa diharapkan mampu memahami bentuk-bentuk perubahan wujud benda seperti mencair, membeku, menkristal, mengembun, menyublim, dan menguap. Berdasarkan pengamatan guru, ternyata masih terdapat beberapa siswa kelas IV di SDN 2 Karanganyar yang belum mampu membedakan masing-masing perubahan wujud benda. Salah satu penyebabnya adalah karena guru hanya menjelaskan materi melalui metode ceramah. Siswa juga hanya cenderung menghafalkan materi.

Pada saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, beberapa siswa mudah merasa bosan. Siswa juga cenderung kurang bersemangat saat belajar. Beberapa siswa ada yang suka mengganggu temannya ketika ia belajar. Ada beberapa faktor yang memengaruhi hal ini seperti, kecerdasan, minat, motivasi, pemberian pembelajaran inovatif baik melalui model pembelajaran maupun media pembelajaran.

Kurangnya motivasi belajar siswa, ternyata sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi rendah atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Hal ini tidak hanya terjadi pada beberapa siswa tapi hamper sebagian besar siswa. Dengan demikian, perlu upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut yakni dengan menerapkan pembelajaran inovatif untuk membangkitkan semangat pembelajaran siswa. Salah satu pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan adalah pembelajaran dengan menggunakan model Project Based Learning (PBL).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan akan dibahas tentang (1) Materi perubahan wujud benda, (2) Hasil belajar siswa, (3) Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL), (4) Efektivitas model PBL.

### 1. Materi Perubahan Wujud Benda

Pada mata pelajaran IPAS kelas IV kurikulum merdeka Bab 2 materi yang dibahas tentang Wujud Benda. Wujud benda ada tiga yaitu padat, cair dan gas. Ketiganya memiliki ciri yang berbeda-beda. Pada materi ini siswa dituntut untuk dapat memahami perbedaan sifat ketiga benda tersebut. Berikut ini materi wujud benda yang diambil dari buku IPAS kelas IV oleh Amalia, dkk (2021).

#### a. Sifat-sifat benda padat

Benda berbentuk padat memiliki sifat yaitu volumenya tetap, bentuknya relative tetap. Seperti contohnya ketika menekan kayu. Bentuk kayu tidak langsung berubah. Jika ditekan kayu tidak bisa memenuhi ruang dan bentuknya akan tetap. Wujud benda padat tidak menyesuaikan wadahnya.

#### b. Sifat-sifat benda cair

Sifat benda cair mengikuti wadahnya. Misalnya air dimasukkan ke dalam gelas maka bentuknya akan mengikuti gelas, ketika dimasukkan ke dalam mangkok maka akan berbentuk seperti mangkok. Benda cair memiliki volume tetap dan menempati ruang.

#### c. Sifat-sifat benda gas

Contoh benda gas seperti asap, gas oksigen, gas nitrogen dan lain-lain. Sifat benda gas volumenya tidak tetap, menempati ruang atau bentuknya mengikuti wadah, dan menekan ke segala arah.

### 2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS

Hasil belajar siswa kelas IV SD N 2 Karanganyar pada Mata Pelajaran IPAS masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dikarenakan siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Ini diakibatkan karena belum optimalnya penerapan model pembelajaran. Sebelum diberikan model pembelajaran inovatif ketercapaian siswa dalam mata pelajaran IPAS baru mencapai angka 50%, namun setelah diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran inovatncapai 90%.

### 3. Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL)

Dikutip dari Syamsidah dan Suryani (2018), model pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Joyce dan Weil yang dikutip (Trianto, 2010: 15) adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Salah satu model yang saat ini sedang menjadi perhatian kalangan pendidik adalah model Problem Based Learning (PBL) yaitu model pembelajaran yang di dalamnya melibatkan sasaran didik untuk berusaha memecahkan masalah dengan beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu untuk mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Langkah-langkah pembelajaran Project Based Learning (PBL) dalam Hermawan, 2020 yaitu:

1. Penentuan pertanyaan mendasar (start with essential question)
2. Menyusun perencanaan proyek (design project)
3. Menyusun jadwal (create schedule)
4. Memantau siswa dan kemajuan proyek (monitoring the students and progressif project)
5. Penilaian hasil (assess the outcome)
6. Evaluasi Pengalaman (evaluation the experience)

Pada pelaksanaan pembelajaran wujud benda di kelas IV SD N 2 Karanganyar, Langkah yang ditempuh guru yaitu:

1. Guru menentukan pertanyaan mendasar terkait wujud benda pada siswa. Siswa dan guru bersama-sama menyusun rencana proyek yaitu percobaan untuk membuktikan sifat-sifat benda.
2. Siswa dan guru menyusun jadwal pelaksanaan proyek
3. Guru memantau proses kerja siswa dalam menjalankan proyek pembelajaran.
4. Guru memberikan test untuk mengukur hasil belajar.
5. Guru dan siswa saling melakukan refleksi pembelajaran.

#### 4. Efektivitas model PBL

Berdasarkan hasil penerapan kegiatan pembelajaran berbasis proyek atau PBL yang dilaksanakan di SD N 2 Karanganyar pada siswa kelas IV SD N 2 Karanganyar, penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM menjadi bertambah.

### SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran inovatif sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran Project Based Learning (PBL). Berdasarkan hasil penerapan model PBL pada siswa kelas IV materi wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, dkk (2021). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV a SD. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 157–170.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Fujiawati, F. S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jpks (Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni)*, 1(1)
- Hermawan, M. 2020. Langkah-langkah Pembelajaran Project Based Learning Online :<https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/project-based-learning/>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Syamsidah dan Suryani (2018). Buku Model Problem Based Learning. Sleman : Deepublish
- Trianto. 2010. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya* 89–95.